

STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK

Nur'indah¹, Selviana², A. Muljono Domopolii³, M. Shabir Umar⁴

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: nurindahhmm@gmail.com¹, selviana290799@gmail.com², muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id³, mshabiru@uin-alauddin.ac.id⁴

Abstrak

Strategi pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang utuh, bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengertian strategi pembelajaran tematik, karakteristik dan prinsip-prinsipnya, model pengintegrasian tema, langkah-langkah pelaksanaannya dalam proses pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui kajian terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan mengenai strategi pembelajaran tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tematik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pembelajaran yang terintegrasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta membentuk karakter seperti tanggung jawab, kemandirian, dan kerja sama. Penerapan strategi ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan pembelajaran, pemetaan kompetensi dasar, penentuan tema, penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), penutup, serta penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, pembelajaran tematik didukung oleh penggunaan berbagai media pembelajaran, baik media cetak maupun media digital interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, implementasi strategi pembelajaran tematik masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang terintegrasi, minimnya sarana dan prasarana, rendahnya literasi digital, keterbatasan media pembelajaran, serta tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh karena itu, strategi pembelajaran tematik menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, holistik, kontekstual, dan bermakna sehingga mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran, khususnya pada jenjang pendidikan dasar serta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Tematik; Pembelajaran Terpadu; Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik; Integrasi Tema; Pembelajaran Kontekstual; Pendidikan Dasar.

Abstract

Thematic learning strategies are a learning approach that integrates various subjects into a single theme so that students gain a holistic, meaningful, contextual, and learner-centered learning experience. This study aims to analyze the definition of thematic learning strategies, their characteristics and principles, thematic integration models, implementation steps in the learning process, and their advantages and disadvantages in improving learning quality. This study employed library research with a descriptive-analytical approach through a review of relevant scientific literature on thematic learning strategies. The results indicate that thematic learning strategies can enhance student understanding through integrated learning, develop critical thinking skills, creativity, communication, and collaboration, and foster character traits such as responsibility, independence, and cooperation. This strategy is implemented systematically through the stages of learning planning, mapping core competencies, determining themes, developing syllabuses and Lesson Plans (RPPs), implementing learning activities including introductions, core activities (exploration, elaboration, and confirmation), closing activities, and assessments covering cognitive, affective, and psychomotor aspects. Furthermore, thematic learning is supported by the use of various learning media, both print and interactive digital media, which can enhance student motivation and learning outcomes. However, the implementation of thematic learning strategies still faces various obstacles, such as limited teacher competency in developing integrated learning tools, limited facilities and infrastructure, low digital literacy, limited learning media, and challenges in implementing online learning. Therefore, thematic learning strategies are an effective approach to creating active, holistic, contextual, and meaningful learning, thereby improving the quality of learning processes and outcomes, particularly at the elementary level, as well as in Islamic Religious Education and other subjects.

Keywords: Thematic Learning Strategy; Integrated Learning; Student-Centered Learning; Theme Integration; Contextual Learning; Elementary Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun karakter. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran perlu dirancang agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam menghubungkan berbagai konsep dengan kehidupan nyata sehingga mereka mampu berpikir kritis, kreatif, serta memiliki keterampilan memecahkan masalah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar secara utuh agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Salah satu strategi yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah strategi pembelajaran tematik.

Strategi pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang holistik, kontekstual, dan bermakna. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik tidak mempelajari setiap mata pelajaran secara terpisah, tetapi memahami berbagai konsep secara terpadu berdasarkan tema yang dekat dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui kegiatan mengamati, mengeksplorasi, berdiskusi, bekerja sama, dan memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan tema yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Perkembangan pendidikan abad ke-21 serta implementasi Kurikulum Merdeka semakin menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mengembangkan kompetensi secara menyeluruh. Pembelajaran tematik menjadi salah satu pendekatan yang mendukung tercapainya tujuan tersebut karena mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam satu proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya, strategi pembelajaran tematik mampu membantu peserta didik memahami keterkaitan antarkonsep, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan karakter melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran tematik mampu meningkatkan motivasi belajar, aktivitas peserta didik, hasil belajar, serta membangun karakter positif karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang bermakna.

Implementasi strategi pembelajaran tematik dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari pemetaan kompetensi dasar, penentuan tema, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hingga penilaian terhadap aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai perancang, fasilitator, pembimbing, sekaligus evaluator yang mengarahkan peserta didik untuk belajar secara aktif melalui berbagai metode, media, dan sumber belajar yang beragam. Strategi ini memiliki berbagai kelebihan, antara lain menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan motivasi dan hasil belajar, mengembangkan karakter, serta melatih kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Namun demikian, penerapannya juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran tematik, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, serta perlunya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, karakteristik, prinsip, model, langkah-langkah pelaksanaan, serta kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran tematik menjadi sangat penting agar implementasinya dapat berlangsung secara efektif dan mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai strategi pembelajaran tematik sebagai salah satu pendekatan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema sehingga menciptakan pengalaman belajar yang holistik, bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Melalui penelitian kepustakaan, peneliti mengumpulkan, mengkaji, membandingkan, serta menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep pembelajaran tematik, karakteristik, prinsip-prinsip, model pengintegrasian tema, langkah-langkah pelaksanaan, implementasi dalam pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangannya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan implementasi strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku dan literatur utama yang membahas strategi pembelajaran tematik, pembelajaran terpadu, teori belajar konstruktivisme, pembelajaran kontekstual, serta berbagai karya para ahli pendidikan yang relevan dengan pembelajaran tematik. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan artikel-artikel ilmiah yang secara khusus membahas implementasi strategi pembelajaran tematik pada berbagai jenjang pendidikan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, prosiding, buku referensi, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai publikasi akademik yang mengulas pembelajaran tematik, media pembelajaran, pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, pengembangan karakter, motivasi belajar, dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Penggunaan berbagai sumber tersebut bertujuan untuk memperluas perspektif analisis sekaligus meningkatkan validitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, mencatat, mengidentifikasi, serta mengelompokkan berbagai referensi yang relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas sumber, kebaruan publikasi, serta kesesuaiannya dengan tema penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, klasifikasi tema, interpretasi konsep, serta sintesis terhadap berbagai pandangan para ahli mengenai pengertian strategi pembelajaran tematik, karakteristik, prinsip-prinsip, model pengintegrasian, langkah-langkah pelaksanaan, implementasi di kelas, serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari buku-buku pendidikan, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai literatur yang relevan mengenai strategi pembelajaran tematik. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai konsep pembelajaran tematik, karakteristik, prinsip, model pengintegrasian tema, prosedur pelaksanaan, serta kontribusinya dalam meningkatkan motivasi belajar, keaktifan peserta didik, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, pembentukan karakter, dan hasil belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif sekaligus memperkaya khazanah akademik di bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Tematik

Strategi pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang utuh, bermakna, dan kontekstual. Tema

berfungsi sebagai penghubung antar mata pelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara terpisah, melainkan saling berkaitan sesuai dengan kehidupan nyata peserta didik. Melalui strategi ini, peserta didik dapat memahami konsep secara menyeluruh karena materi yang dipelajari disajikan dalam satu kesatuan yang saling berhubungan. Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan pada jenjang pendidikan dasar karena mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan peserta didik secara bersamaan.

Strategi pembelajaran tematik berlandaskan pada teori progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk menemukan sendiri konsep melalui pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik secara terpadu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran tematik mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik dan Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik

Strategi pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari strategi pembelajaran lainnya. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman belajar secara langsung, mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, bersifat fleksibel, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan perkembangan peserta didik. Selain itu, strategi ini juga menerapkan prinsip belajar sambil bermain (*joyful learning*), menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Implementasi strategi pembelajaran tematik dilakukan melalui tahapan yang sistematis. Guru terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan memetakan kompetensi dasar, menentukan tema, menyusun silabus, serta merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya proses pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, kemudian diakhiri dengan kegiatan penutup berupa refleksi dan evaluasi pembelajaran. Penilaian dilakukan secara autentik dengan mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara terpadu. Pelaksanaan yang terstruktur tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Tematik

Berdasarkan kajian pustaka dalam makalah ini, strategi pembelajaran tematik memiliki berbagai kelebihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi ini mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih utuh karena materi disajikan secara terpadu dalam satu tema. Selain itu, pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta pembentukan karakter peserta didik. Penggunaan media pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi juga menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta hasil belajar secara optimal.

Di samping berbagai kelebihannya, strategi pembelajaran tematik juga memiliki beberapa keterbatasan. Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang terintegrasi, memilih tema yang sesuai, serta mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya literasi digital guru, keterbatasan akses internet, serta kurangnya dukungan dari orang tua menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, khususnya pada pembelajaran berbasis daring. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan

kompetensi guru, penyediaan fasilitas yang memadai, serta dukungan berbagai pihak agar implementasi strategi pembelajaran tematik dapat berjalan secara optimal.

4. Implikasi Strategi Pembelajaran Tematik terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan strategi pembelajaran tematik memberikan implikasi yang positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui pendekatan tematik, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan berbagai mata pelajaran sehingga peserta didik mampu memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan ajaran Islam secara lebih menyeluruh. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual karena materi agama dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Selain meningkatkan kemampuan akademik, strategi pembelajaran tematik juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik, seperti sikap religius, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kepedulian sosial, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Dengan demikian, strategi pembelajaran tematik menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena mampu mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan dengan pembentukan karakter peserta didik secara seimbang.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang utuh, bermakna, dan kontekstual. Strategi ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan yang mendorong mereka aktif membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar secara langsung.

Implementasi strategi pembelajaran tematik dilakukan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan pembelajaran, pemetaan kompetensi dasar, penentuan tema, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hingga evaluasi yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penerapan strategi ini mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta pembentukan karakter peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Strategi pembelajaran tematik memiliki berbagai kelebihan, seperti meningkatkan kebermanaknaan belajar, hasil belajar, motivasi, dan karakter peserta didik. Namun demikian, strategi ini juga menghadapi berbagai tantangan berupa keterbatasan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang terintegrasi, keterbatasan media dan sarana pembelajaran, serta perlunya dukungan teknologi dan lingkungan belajar yang memadai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, R. A., & Ranakabbani, R. *Analisis dalam Penentuan Media Pembelajaran untuk Mata Pelajaran di Jenjang Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi, 2023.
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. *Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Aktivitas Belajar Siswa*. Jurnal Guru Kita PGSD, 2019.
- Kholisotin, Lilik. *Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal di SD Muhammadiyah*. Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika, 2(1), 2014.

- Kurniawan, B., Dwikoranto, D., & Marsini, M. *Implementasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa: Studi Pustaka*. Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan, 2023.
- Lathifah, A., Nasution, A., & Fitriani, F. *Analisis Strategi Pembelajaran Tematik dalam Pembelajaran Daring di SD/MI*. Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2021.
- Lestari, Y. D. *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2023.
- Muklis, Mohamad. *Pembelajaran Tematik*. Jurnal Fenomena, 4(1), 2012.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R., & Mangku, J. A. *Implementasi Kegiatan Pembelajaran Terpadu di SDN Kebon Jabe*. Jurnal Ilmiah Telaah, 2022.
- R., R. N., Mustika, D., Oktaviani, A., Aswati, P., Husni, N. A., & Putri, N. *Analisis Literatur tentang Dampak Media Interaktif Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Tematik pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Tinta, 2025.
- Sumarsono, A., & Sianturi, M. *Peluang Media Interaktif dalam Menunjang Efektivitas Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Edutama, 2019.
- Utami, K. N., & Mustadi, A. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 2017.